



*Corporate Excellence melalui  
Penilaian dan Evaluasi GCG  
Berkala*

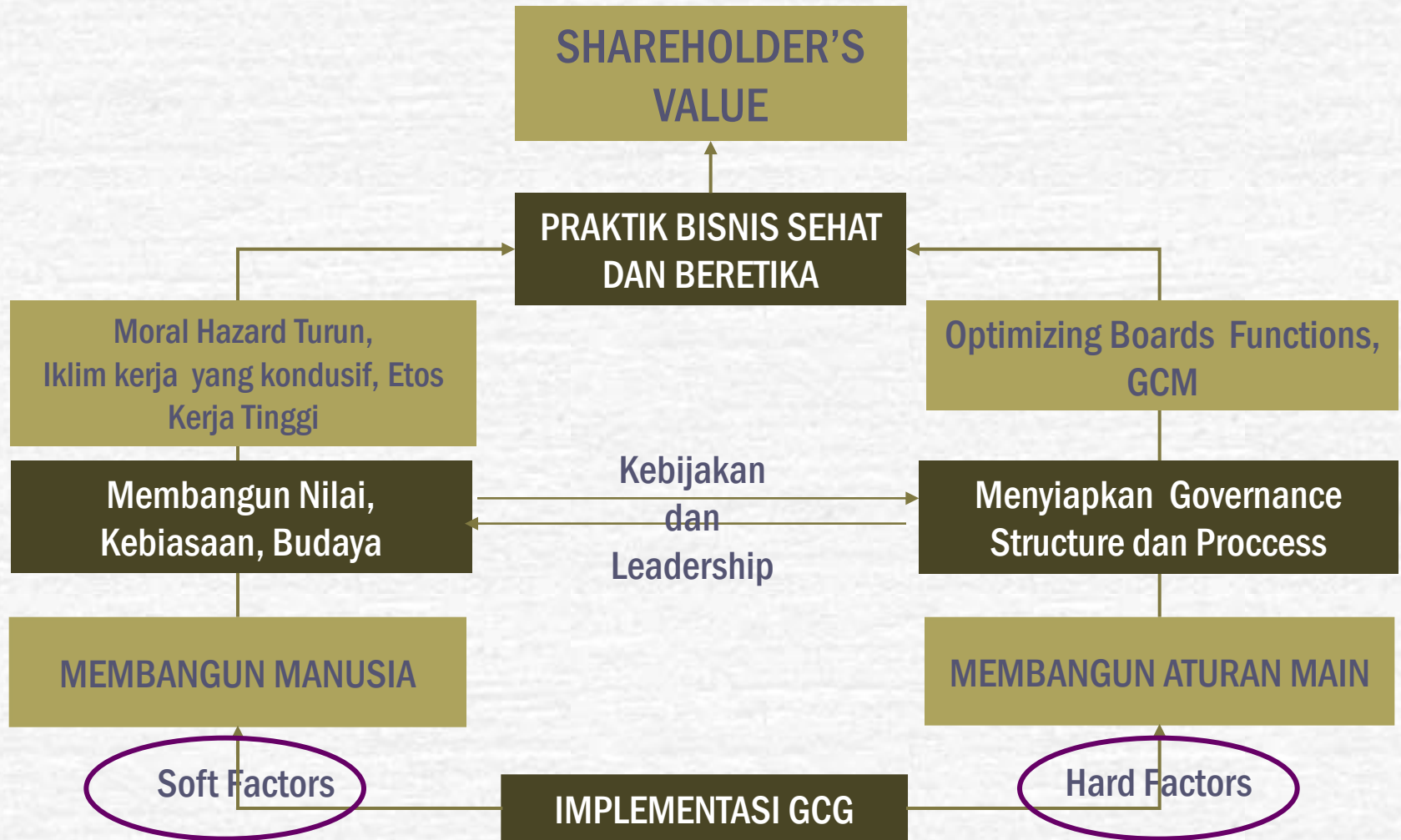
Tim Koordinasi dan Monitoring GCG pada BUMN

# Spirit Korporatisasi

- ❑ Pemisahan kekayaan (antara milik individu/keluarga/ kelompok dengan milik organisasi sebagai badan hukum)
- ❑ Pemisahan tanggung jawab, antara pemilik dan pelaksana (manajemen/pengawas)
  - ❑ Mengutamakan kepentingan pelanggan
    - ❑ Bekerja dengan sistem
  - ❑ Adanya pencatatan dan transparansi
    - ❑ Adanya pertanggungjawaban
- ❑ Bergerak dgn strategi dan rencana kerja
  - ❑ Adanya upaya regenerasi berkelanjutan

(Rheinald Khasali, hal 134)

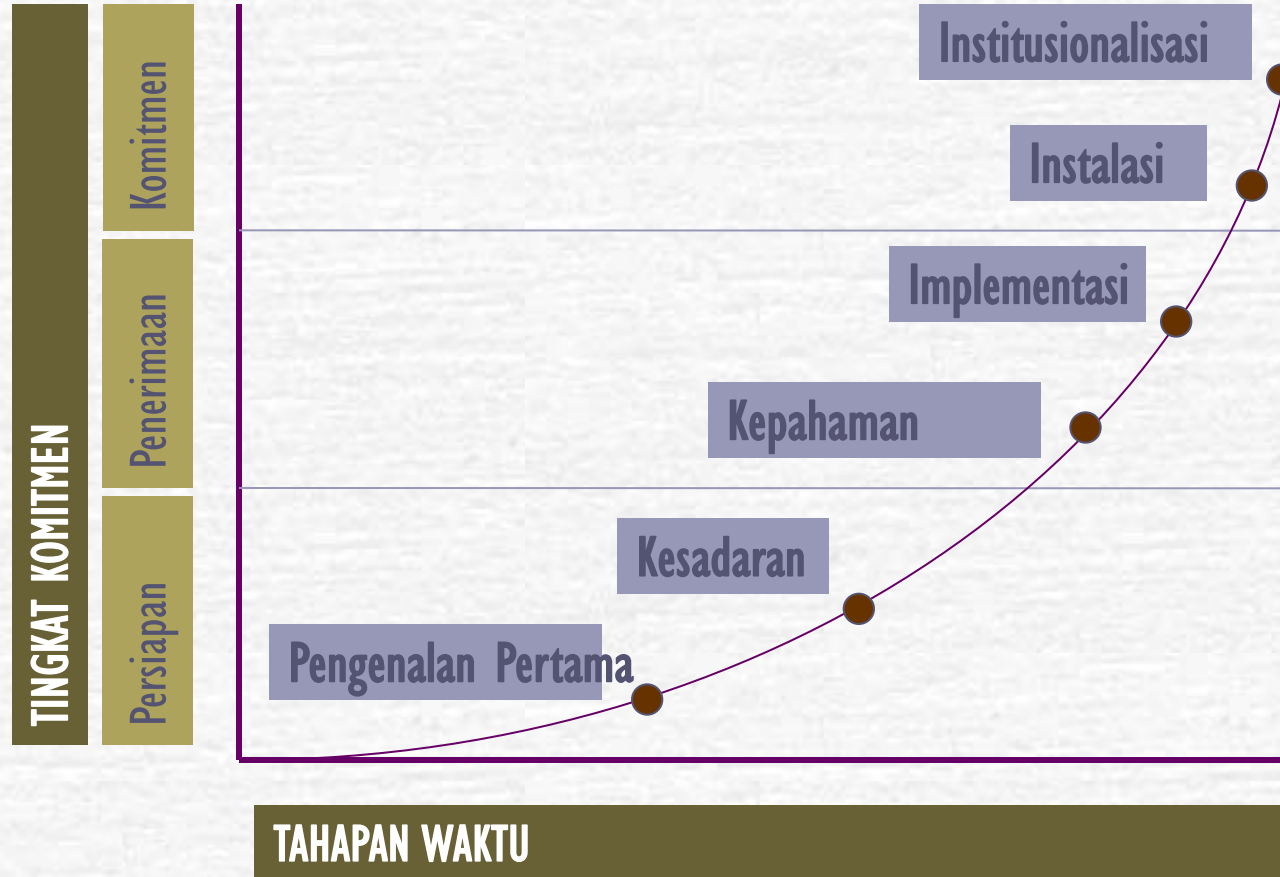
# Implementasi GCG



# Implementasi GCG

Governance	Risk Management & Internal Control	Compliance & Audit	Quality Management
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kebijakan Good Corporate Governance</li><li>▪ Etika Bisnis</li><li>▪ Manajemen Kinerja</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Enterprises Risk Management</li><li>▪ Operational Risk Management</li><li>▪ Internal Control System</li><li>▪ Wistle Blowing System</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Financial Compliance</li><li>▪ Operational Compliance</li><li>▪ Regulatory Complinace</li><li>▪ Workplace Compliance</li><li>▪ IT Compliance</li><li>▪ Internal Audit</li><li>▪ External Audit</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Supplier Quality</li><li>▪ Internal Quality</li><li>▪ Customer Quality</li></ul>

# Implementasi GCG



(Rhenald Kasali, 2007)

# Manfaat Pengukuran GCG

*“Bila dapat mengukur apa yang sedang anda bicarakan , dan menyatakannya dalam bentuk angka-angka maka anda dapat mengetahui sesuatu tentang itu; tetapi apabila tidak dapat mengukurnya, dan apabila anda tidak dapat menyatakannya dalam bentuk angka-angka, maka pengetahuan adalah tidak lengkap dan tidak memuaskan”*

*“Kemampuan mengamati, mengukur, Mengenalisis, dan menggunakan informasi itu untuk membawa ke arah perubahan yang lebih baik”*

# Jenis Pengukuran GCG

## Penilaian (Independen Assessment)

**program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;**

BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG, sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, BUMN dapat segera menetapkan rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan

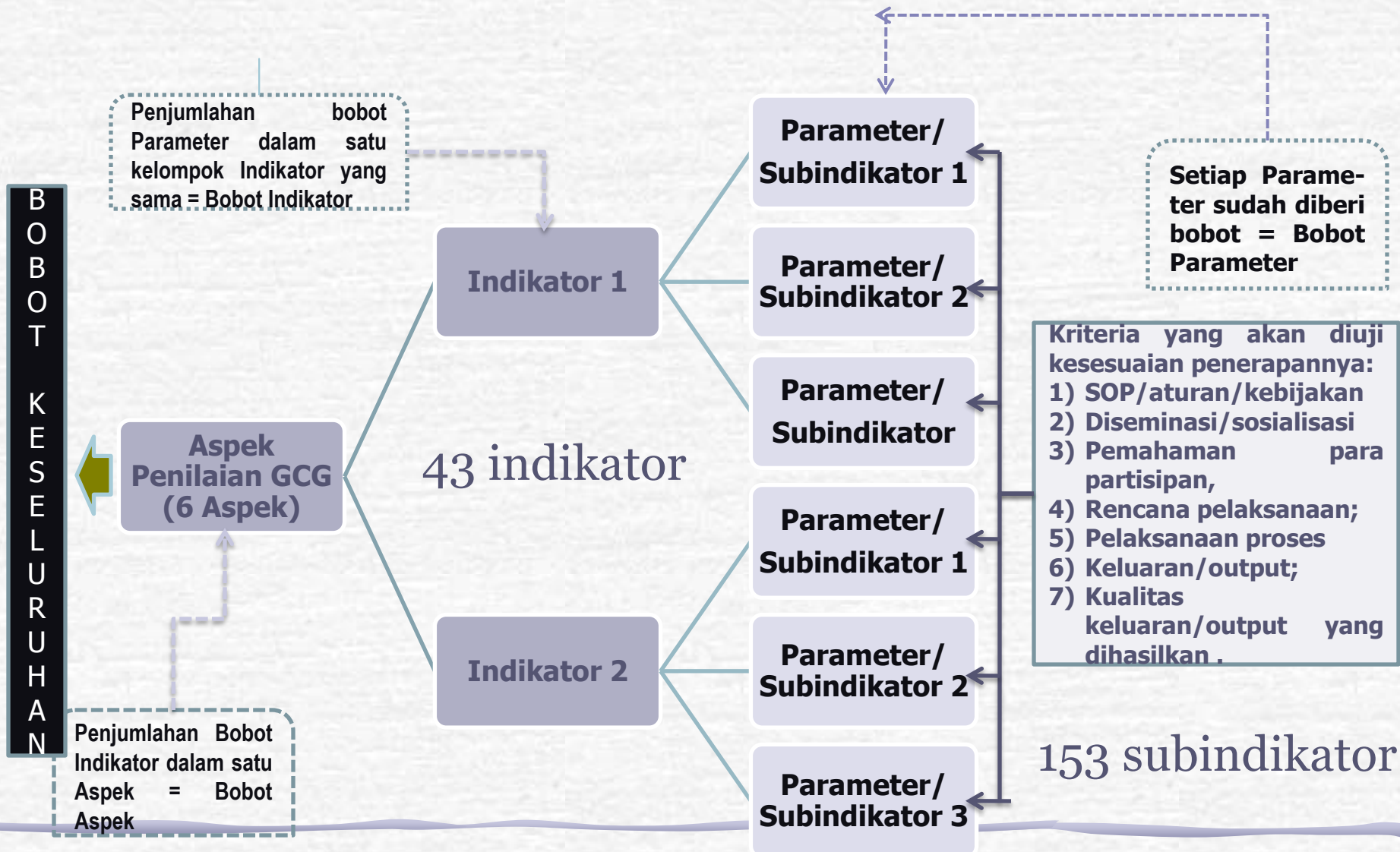
## Evaluasi (Self- Assessment)

**program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan**

# Struktur dan Pembobotan Indikator/Parameter

No	Aspek Penilaian	Baru			Lama		
		Indikator	Pmeter	Bobot	Indikator	Pmeter	Bobot
1.	Komitmen thd. Penerapan GCG Secara Berkelanjutan	6	15	7	3	9	10
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	6	25	9	10	31	9
3.	Kebijakan GCG				2	14	8
4.	Dewan Komisaris/Pengawas	12	43	35	19	50	33
5.	Direksi	13	52	35	13	51	33
6.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	4	16	9	3	5	7
7.	Aspek Lainnya	2	2	-	-	-	-
		43	153	95	50	160	100

# Mekanisme Penilaian/Evaluasi



# Mekanisme Penetapan Klasifikasi

## 1. Tingkat Pemenuhan untuk "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya"

### Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya

Pemenuhan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya" ditetapkan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Keberadaan SOP/kebijakan/aturan main, termasuk kelengkapan muatan SOP/kebijakan/aturan main;
- b. Diseminasi/sosialisasi SOP/kebijakan/aturan main;
- c. Pemahaman para patisipan yang melaksanakan proses.
- d. Rencana pelaksanaan atas proses sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
- e. Pelaksanaan proses di organ BUMN sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
- f. Keluaran atas proses yang dilaksanakan oleh organ BUMN;
- g. Kualitas keluaran/output yang dihasilkan.

Tingkatan pemenuhan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya" dikategorikan dalam 5 (lima) tingkatan, yaitu 0 (nol), 0,25, 0,50, 0,75 dan 1.

# Mekanisme Penetapan Klasifikasi

**2. Sebagai langkah terakhir, Penilai/Evaluator menetapkan Nilai/Skor Hasil Penilaian/Evaluasi Penerapan GCG BUMN, dengan menetapkan klasifikasi kualitas penerapan GCG BUMN:**

1. Nilai di atas 85 : Sangat Baik
2.  $75 < \text{Nilai} \leq 85$  : Baik
3.  $60 < \text{Nilai} \leq 75$  : Cukup Baik
4.  $50 < \text{Nilai} \leq 60$  : Kurang Baik
5. Nilai  $\leq 50$  : Tidak Baik

# Mekanisme Penetapan Klasifikasi

## **3. Penetapan klasifikasi kualitas penerapan GCG tersebut harus memperhatikan batasan-batasan:**

Klasifikasi "Sangat Baik" diberikan jika pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG seluruhnya di atas nilai 75 atau minimal "Baik". Jika Nilai Akhir Penilaian GCG mencapai di atas nilai 85, namun masih terdapat pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG sama dengan atau di bawah nilai 75, maka maksimal klasifikasi yang diberikan adalah "Baik"

## **4. Penetapan klasifikasi kualitas penerapan GCG tersebut harus memperhatikan batasan-batasan:**

Klasifikasi "Baik" diberikan jika pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG seluruhnya di atas nilai 60 atau minimal "Cukup Baik". Jika Nilai Akhir Penilaian GCG mencapai di atas nilai 75, namun masih terdapat pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG sama atau di bawah nilai 60, maka maksimal klasifikasi yang diberikan adalah "Cukup Baik"

# Aspek Penilaian/Evaluasi GCG

**ASPEK  
LAINNYA**

**KOMITMEN**

**PENGUNGKAPAN  
& TRANSPARANSI**

**Aspek  
Penilaian/  
Evaluasi  
GCG**

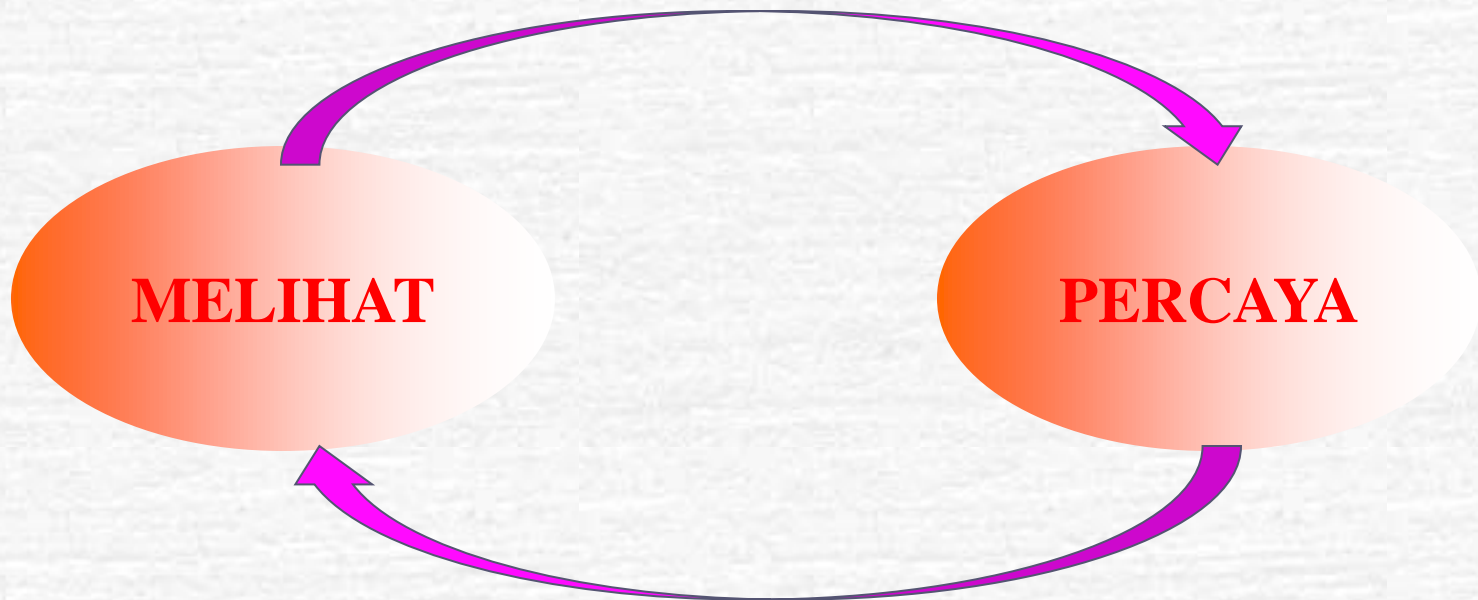
**PEMEGANG SAHAM  
DAN RUPS**

**DIREKSI**

**DEWAN  
KOMISARIS**

## Aspek Komitmen

*“Menurut anda: komitmen mengikuti keberhasilan penerapan GCG, atau komitmen yang mendorong keberhasilan penerapan GCG”*



# Aspek Komitmen

4. melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi LHKPN

5. melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yg berlaku

6. melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan

## ASPEK KOMITMEN

1. memiliki Pedoman Tata GCG dan pedoman perilaku

2. melaksanakan dan memantau GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

3. melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG

## Aspek Pemegang Saham dan RUPS

*“...Menurut pengalaman saya seyogyanya masalah **good corporate governance** justru harus lebih banyak diterapkan **kepada pemegang saham**.*

*Karena pemegang saham utama biasanya menguasai lebih dari 50% dan dapat menentukan apa saja yang diinginkan”*

# Aspek Pemegang Saham dan RUPS

10. memberikan persetujuan LT, pengesahan Lapkeu serta tugas pengawasan Dekom

11. mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan

12. melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sesuai wewenang dan tanggung jawabnya

## ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

7. melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi .

8. melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris

9. memberikan keputusan yg diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek

# Aspek Dewan Komisaris

20. melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.

21. memantau dan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan

22. menyelenggarakan rapat Dekom yang efektif dan menghadiri Rapat Dekom sesuai dengan ketentuan

23. memiliki Sekretaris Dekom untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris

24. memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

13. memiliki program pengenalan, pelatihan serta melaksanakan program tsb secara berkelanjutan

## Aspek Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas

19. melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.

14. melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor untuk mendukung pelaksanaan tugas Dekom

15. memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.

16. memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.

17. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan

18. berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja

# Aspek Direksi

32. memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan

33. memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi dan penyampaian informasi kpd Dekom dan Pemegang Saham tepat waktu

34. menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dekom

35. menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif

36. menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif

37. menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai per-UU-an

25. memiliki program pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan

26. melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas

27. menyusun perencanaan perusahaan.

28. berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.

29. melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan implementasi rencana dan kebijakan

30. melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan per-UU-an dan AD

31. melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*

## Aspek Direksi

# Aspek Pengungkapan Informasi & Transparansi

40. mengungkapkan informasi penting dalam Lap. Tahunan dan LapKeu sesuai dengan per-UU-an

38. menyediakan informasi perusahaan kepada *stakeholders*

## ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

41. memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya

39. menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.

# Aspek Lainnya

Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## ASPEK PENILAIAN LAINNYA

Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau *benchmark* bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia;

Perkara penting berindikasi tindak pidana korupsi

Pembekuan produk utama perusahaan atau mengalami kondisi yang berpotensi mengakibatkan pembekuan produk utama perusahaan.

Pencemaran lingkungan oleh perusahaan yang menyebabkan kematian, menimbulkan kerusakan yang sangat serius pada lingkungan sekitar dan masyarakat, dan kerugian finansial yang sangat besar,

Terdapat bidang/area di perusahaan, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi menjadi *best practices* atau *tujuan benchmark* bagi perusahaan lain..

Pencapaian kinerja perusahaan terbaik di sektor usaha BUMN atau di industrinya

# ***Manfaat Perusahaan yang berhasil menerapkan GCG***

**WINNING  
EMPLOYEES**

**GROWING  
INVESTORS**

**DELIGHTED  
CUSTOMERS**

**HAPPY  
SOCIETY**

**TRUSTED  
SUPPLIERS**

**SATISFIED  
GOVERNMENT AND  
REGULATORS**

# **XCELLENCE**



**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**



Thank You